

Strategi Dakwah Pondok Pesantren Daarul Qolam dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kampung Cilisung

Anisa Nur Tianti*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurtiantianisa@gmail.com

Abstract. The research entitled Daarul Qolam Islamic Boarding School Da'wah Strategy in Fostering Community Religious Understanding in Cilisung Village, the main problem of this research is how the da'wah strategy of Daarul Qolam Islamic Boarding School in Fostering Community Religious Understanding in Cilisung Village and what are the inhibiting and supporting factors of da'wah Islamic boarding school Daarul Qolam in the religious development of the Cilisung Village community. The purpose of this study is to find out how the da'wah strategy is in fostering religious understanding of the congregation, especially in the field of morality through recitation at Daarul Qolam Islamic Boarding School. The formulation of the problem in this research is, what is the da'wah strategy carried out at Daarul Qolam Islamic Boarding School, what are the obstacles to da'wah at Daarul Qolam Islamic Boarding School and what are the opportunities. This study aims to find out how the strategy is implemented at Daarul Qolam Islamic Boarding School. This study uses a qualitative type approach, the author uses data collection methods, data sources. Data collection was carried out by direct observation, documentation, interviews with administrators and worshipers. The results of this study indicate that the da'wah strategy through recitation at the Daarul Qolam Islamic Boarding School in fostering religious understanding has fulfilled the stages according to existing theory, from the da'wah strategy carried out in selecting the required material, in each recitation program goes as expected like weekly lessons. From the results of the SWOT analysis of Daarul Qolam Islamic Boarding School it is known that the strengths are greater than the weaknesses and threats, this is because the management anticipates the future by conducting evaluations.

Keywords: *Da'wah, Strategy, Religious Understanding.*

Abstrak. Penelitian berjudul Strategi Dakwah Pondok Pesantren Daarul Qolam Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Kampung Cilisung, pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah Pondok Pesantren Daarul Qolam Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Kampung Cilisung dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dakwah pondok pesantren Daarul Qolam dalam pembinaan keagamaan masyarakat Kampung Cilisung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dalam membina pemahaman keagamaan jamaah khususnya dalam bidang akhlak melalui pengajian di Pondok Pesantren Daarul Qolam. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Qolam, Apa hambatan dakwah Pondok Pesantren Daarul Qolam dan bagaimana peluangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Qolam. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data, sumber data. Pengumpulan data dilakukan observasi langsung, dokumentasi, wawancara dengan pengurus dan jamaah pengajian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah melalui pengajian di Pondok Pesantren Daarul Qolam dalam membina pemahaman keagamaan sudah memenuhi tahapan-tahapan sesuai teori yang ada, dari strategi dakwah yang dilakukan dalam pemilihan materi yang dibutuhkan, dalam setiap program dakwah pengajian berjalan dengan apa yang di harapkan seperti pengajian mingguan. Dari hasil analisis SWOT pengajian Pondok Pesantren Daarul Qolam diketahui bahwa lebih besar kekuatan yang dimiliki dari pada kelemahan dan ancaman, hal ini karena pengurus mengantisipasi masa depan dengan melakukan evaluasi..

Kata Kunci: *Dakwah, Strategi, Pemahaman Keagamaan.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmatan lil alamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexy J Meleong, bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel mengutamakan wawancara sebagai bahan pengumpulan data, pendekatan deskriptif ini untuk memperoleh informasi mengenai strategi dakwah dalam upaya membina pemahaman keagamaan pengajian masyarakat Kampung Cilisung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Qolam

Pondok Pesantren Daarul Qolam adalah tingkat satuan pendidikan yang berada di bawah lembaga satu atap Pondok Pesantren Modern Daarul Qolam. Pondok Pesantren Daarul Qolam menaungi 4 lembaga formal dan 2 lembaga informal. Keempat lembaga tersebut adalah: RA (Raudhatul Athfal) setingkat TK (Taman Kanak-kanak), MI (Madrasah Ibtidaiyah) setingkat SD (Sekolah Dasar), MTs (Madrasah tsanawiyah) setingkat SMP, dan MA (Madrasah Aliyah) setingkat SMA dan SMK. Sedangkan lembaga informal adalah Pondok Pesantren dan Majelis Taklim.

Pondok Pesantren Daarul Qolam berdiri pada tahun 1999, berawal dari dua lokal kelas dengan jumlah peserta didik kurang lebih 30 orang. Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman dan juga buah kerja keras seluruh elemen madrasah dari mulai, kepala madrasah, guru, komite, hingga pimpinan Yayasan. Pondok Pesantren Daarul Qolam telah berkembang dan memiliki 18 rombel kelas dengan rincian 3 kelas pertingkat dan rata-rata jumlah peserta didik 35 orang perkelas.

Secara Geografis Pondok Pesantren Daarul Qolam terletak di Jalan Cilisung No. 74 Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Adapun batas-batas lokasi Pondok Pesantren Daarul Qolam Barat berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan sungai dan sebelah timur berbatasan dengan jalan. Dilihat dari aspek sosiologis Pondok Pesantren Daarul Qolam merupakan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya interaksi yang terjadi antar elemen di lingkungan pondok tersebut. Elemen-elemen pondok dengan individu-individu yang ada di dalamnya, serta kelompok-kelompok yang kesemuanya berfungsi sebagai suatu kesatuan membentuk suatu interaksi oleh karena itu. Secara sosiologis Pondok Pesantren Daarul Qolam ini dapat berinteraksi dengan harmonis dan bekerja sama dengan semua pihak, baik antar personil di dalam lembaga maupun dengan orang-orang yang di lingkungan lembaga atau instansi lain. Keharmonisan dalam berkoordinasi dan komunikasi antar personil baik dengan pimpinan yayasan Pondok Pesantren Daarul Qolam, kepala pondok, guru, komite, dan orang tua siswa serta pelayanan terhadap anak didik di Pondok Pesantren Daarul Qolam sangatlah diprioritaskan untuk mewujudkan suatu lembaga yang sesuai dengan Visi dan Misi yang hebat dan bermartabat.

Secara demografi bahwa Pondok Pesantren Daarul Qolam ini berada pada suatu daerah yang jumlah penduduknya sangat padat, hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap kuantitas Pondok Pesantren Daarul Qolam. Dengan kondisi tersebut sangat berpeluang sekali untuk meningkatkan kuantitas, salah satunya mengadakan program pengajian ke masyarakat sekitar pondok.

Sejarah berdirinya karan masyarakat membutuhkan sarana pembinaan diri, untuk mendapatkan wawasan dan ilmu agama masyarakat di Kampung Cilisung, maka dibuatlah suatu program pengajian rutin yang dimana tempat membenah diri yaitu pengajian Daarul Qolam. Pengajian Daarul Qolam didirikan pada tanggal 02 Februari 2016.

Program Pondok Pesantren Daarul Qalam

1. Program Pengajian Rutinan: Program pengajian rutinan yang disebut dengan salasaan dilaksanakan setiap mingguan pada hari selasa dengan durasi 90 menit. Dalam program tersebut telah menetapkan tema yang tiap minggunya berbeda dengan da'i yang secara bergantian tiap minggunya, adapun tema yang ditentukan oleh da'i untuk mengisi kegiatan dakwahnya dalam pengajian tersebut
2. Program Rajaban: Pada saat memasuki bulan rajab umat islam diseluruh dunia merayakan isra mi'raj Nabi Muhammad, Tentunya Pondok Pesantren Daarul Qalam. Mengadakan Program Rajaban yang dilaksanakan pada setiap memasuki bulan rajab.
3. Santunan Kepada Anak Yatim: Program santunan kepada anak yatim di Pondok Pesantren Daarul Qalam diadakan setiap satu tahun sekali pada saat memasuki bulan syawal yaitu setelah idul fitri dengan kegiatan berbagi kepada seluruh anak yatim yang brrada di lingkungan Pondok Pesantren atau lingkungan masyarakat Kampung Cilisung.
4. Menyambut Bulan Suci Ramadhan: Setiap memasuki bulan suci ramadhan Pondok Pesantren Daarul Qalam mengadakan acara atau program menyambut bulan suci ramadhan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren kepada seluruh santri Pondok Pesantren Daarul Qalam serta mengundang masyarakat, acara tersebut dimeriahkan oleh para santri Pondok Pesantren Daarul Qalam dan juga dihadiri da'i sebagai pengisi ceramah dalam program tersebut
5. Apresiasi Terhadap Masyarakat Pengajian: Program apresiasi terhadap masyarakat dilaksanakan secara tidak terduga, program ini bertujuan untuk mengapresiasi terhadap hasil keaktifan masyarakat yang giat mengikuti pengajian rutinan mingguan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Daarul Qalam.

Strategi Dakwah Pengajian Pondok-Pondok Pesantren Daarul Qalam

Adanya tujuan perencanaan strategi agar kegiatan pengajian tercapai dengan baik sesuai dengan tahapan. Pengurus pengajian membuat startegisesuai dengan tahapan-tahapan startegi dakwah, yang dimana tahapan ini akan memudahkan dalam merumuskan tujuan.

Startegi perencanaan dakwah dalam membina pemahaman pengajian Pondok Pesantren Daarul Qalam disini yaitu dengan cara menegtahui ajaran agama yang sebenarnya dan mengaplikasikan dari hal-hal yang mudah serta penyampaian dakwah harus yang baik, kreatif, uswatun hasanah karna sebagai menarik perhatian masyarakat agar lebih tertarik untuk mengikuti pengajian. Selain itu penyampaian dakwah dilihat dari psikologi masyarakat yang dimana mempunyai karkater yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda maka harus dilihat dari situasi dan kondisi masyarakat nya agar keberhasilan dakwah dapat tercapai, maka dari itu perlu adanya strategi dakwah yang baik untuk pengajian Pondok Pesantren Daarul Qalam. (Muhammad Zaenal Muttaqin & Komarudin Shaleh, 2023)

Strategi dakwah dalam pengajian Pondok Pesantren Daarul Qalam dilakukan dengan cara pengajian rutin adapun penyampain dakwahnya dengan cara memilih materi yang baik dan materi yang di butuhkan oleh masyarakat karna dengan memilih materi yang di butuhkan akan membina pemahaman yang baik, strategi dakwah yang dilakukan di pengajian Pondok Pesantren Daarul Qalam dengan mengadakan pengajian bertujuan menambah pemahaman.

Dalam strategi tersebut ada pembinaan kepada masyarakat dengan cara pembinaan pola rohani sebagai bentuk penyadaran dan pembudayaan, yang dimaksud dengan pola rohani adalah membentuk rohani masyarakat dengan sesuatu yang bermanfaat seperti akhlak, akidah, syari'ah, ibadah dan peradaban, Sehingga masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan akal merupakan satu kesatuan dari pendidikan yang telah disebutkan Terdapat saling ketertarikan antara aspek-aspek pendidikan itu perlu untuk membentuk pola pikir yang jadi pribadi yang utuh, yang dapat mengemban kewajiban dan tanggung jawab sebagai manusia dan khalifah allah dimuka bumi

Sehingga mengarah pemahaman masyarakat akan suatu hal baik akhlaknya. Pemahaman keagamaan jamaah tentang akhlak di pengajian Pondok Pesantren Daarul Qalam, Masyarakat yang ada di Kampung Cilisung adalah penduduk asli daerah tersebut yang telah lama dikenal sebagai pemeluk agama islam, pemahaman ajaran yang mereka terima masih

mencampur dengan ajaran nene moyangnya. Namun seiring berjalannya waktu, Dalam tingkat kesadaran dari dalam diri dan kemajuan masyarakat dalam bidang pendidikan begitu banyak orang yang sudah memahami tentang ajaran agama islam. Agama memiliki peran penting dan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan manusia dan masyarakat, karna sebagai pola rohani yang mengatur kehidupan seharusnya kita lakukan sebagai khalifah di muka bumi ini. Dalam kehidupan bermasyarakat, untuk memahami ajaran islam membutuhkan hasrat akan ilmu dan agama. Walaupun tingkat pemahaman masyarakat terbentuk karna pengaruh lingkungan, namun faktor dalam diri sendiri adalah hal yang paling menentukan. Bertambahnya pemahaman masyarakat di lihat dari dua faktor:

6. Faktor internal, berupa dari dalam diri memilah dan memilih apa yang harus kita ketahui. Adapun akhlak kepada diri sendiri yaitu, sidiq, Amanah, tawadhu, Contoh kecil yang dapat kita lakukan yaitu pemaaf yang mana banyak orang yang bertengkar dengan masalah hal yang mudah namun keegoisan di dalam dirinya terlalu besar, tidak sedikit orang yang saat ini masih mengedepankan egonya hingga menyebabkan putusnya silaturahmi. Sikap amanah yang banyak sekali orang tidak dapat di percaya dalam kegiatan atau kehidupan sehari-hari, dengan secara tidak langsung mereka belum menerapkan akhlak kepada diri sendiri. Orang yang melakukan akhlak kepada diri sendiri adalah orang yang menghargai dirinya dan menjaga dirinya dari hal-hal keburukan, yang jika ketahu dengan akhlak kepada diri sendiri banyak manfaat yang kita dapat dengan salah satunya yaitu kesehatan jasmani, tidak mempunyai musuh tubuh menjadi sehat dan lain sebagainya.
7. Faktor eksternal berupa hal-hal yang bersangkutan dari luar yang dapat mempengaruhi atau menerima ajaran-ajaran dari pengaruh lingkungan Akhlak kepada orang lain yaitu, husnudzan, tasamu, tawadhu, ta'awun. Contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu akhlak kepada orang lain dengan menerapkan rasa hormat, sopan santun, tidak mengeluarkan kata kasar saat berbicara dan sebagainya, namun kenyataan yang terjadi banyak sekali orang yang tidak mengaplikasikan akhlak kepada orang lain dengan secara tidak sadar dengan itu Tindakan ataupun perkataan, karna sesuatu yang terbiasa mengakibatkan kebiasaan. Sikap yang sering terjadi dalam keluarga anak yang menentang perkataan orang tua dengan perkataan yang tidak sopan, Sikap tasamu dalam pengajian yang diikuti harus di aplikasikan karna toleransi, sikap menghargai orang lain baik pendapatnya pemikirannya, pendiriannya ataupun hal lainnya harus kita aplikasikan.

Tidak ada perkataan kotor yang saling menyudutkan ataupun mencaci melihat pemahaman agama islam di dalam kehidupan pengajian masyarakat Kampung Cilisung dilihat dari dua sudut pandang dari faktor internal pemahaman yang di aplikasikan kepada diri sendiri, dan faktor eksternal pemahaman yang di aplikasikan kepada orang lain. Pemahaman masyarakat sebenarnya sebagai menyeimbangkan kehidupan bermasyarakat di berbagai bidang baik politik, usaha, sosial, pendidikan dan lain sebagainya agar tidak menyimpang dan menimbulkan perselisihan, karna pada dasarnya perselisihan di akibatkan dari kurangnya menerapkan akhlak baik kepada diri sendiri ataupun orang lain. Tingkat pemahaman keislaman masyarakat di Kampung Cilisung masih berbeda-beda ada yang sudah sangat paham, paham, atau kurang paham hal ini dapat dilihat dari sebagai berikut:

1. Masyarakat yang paham agama dengan pemahamannya yang sangat tinggi menerapkan ajaran agama islam tanpa mencampurkan dalam segi akhlak mereka menagajak dan menyeru tanpa ada kata paksaan dan cacian kepada orang lain. Orang yang mempunyai pemahaman lebih akan mengaplikasikan akhlak nya kepada diri sendiri dan kepada orang lain, Adapun kenyataan nya bukan hanya da'i, ustadz namun orang biasapaun ada yang paham dengan melakukan contoh yang baik kepada orang lain, dan saling mengingatkan. contoh yang terjadi di masyarakat yaitu da'i yang tidak diskriminasi atau guru agama yang paham akan aturannya.
2. Masyarakat yang paham akan menajalankan perintah dengan baik karna sudah dapat memisahkan mana yang baik dan buruk. Adapun orang yang paham mereka lebih memfokuskan kepada perbaikan dirinya, contoh salah satu seorang jamaah yang rutin

mengikuti pengajian namun orang-orangpun mengetahui bahwa mereka paham akan hal aturan agama islam, namun dalam dirinya adalah kewajiban menuntut ilmu tidak hanya untuk anak-anak melainkan sampai lanjut usia.

3. Masyarakat yang kurang paham ternyata masih ada dilihat dari pengaplikasian dalam kehidupan sehari-harinya hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman sehingga harus diberikan pemahaman yang lebih. Contoh nyata yang terjadi sopan santun yang tidak diterapkan menjadikan keributan yang berlebihan. Perekelahian sering terjadi tidak adanya saling menghargai seperti lirik yang tidak baik, tingkah laku yang semena dan sebagainya.
4. Tidak ada lagi masyarakat yang tidak paham sama sekali pemahaman keislaman karena tidak ada lagi masyarakat yang tidak pernah diberikan pemahaman hal ini karena di Kampung Cilisung adanya kegiatan pengajian. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan dai, pengurus dan jamaah masyarakat, Dalam hal ini melihat kemajuan masyarakat sebagian besar masyarakat yang ada di Kampung Cilisung sudah menunjukkan pemahaman agama islam yang baik dari segi akhlak, walaupun sebagian masih terlihat tidak menerapkan pemahaman adab kepada orang lain. Maka jika disimpulkan masyarakat Kampung Cilisung paham akan adanya aturan agama islam, paham akan pemahaman akhlak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang digunakan dalam Pondok Pesantren Daarul Qolam yaitu dengan dakwah yang baik dan memilih materi yang dibutuhkan, karena sesuatu yang dibutuhkan akan mudah diterima oleh masyarakat dengan pembinaan secara rohani, Pemahaman keagamaan masyarakat dilihat dari faktor internal dan eksternal yang dimana masyarakat menunjukkan pemahaman dari akhlak. Program kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Daarul Qolam yaitu pengajian rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali di hari Selasa serta program lainnya. (inti) paragraf.
2. Hambatan dalam program pengajian yaitu dalam strategi pelaksanaannya harus menilai lingkungan internal serta eksternal, untuk mewujudkan strategi dakwah yang baik dan efektif, sehingga dalam pelaksanaan dakwahnya berjalan dengan mudah.

Daftar Pustaka

- Saputra. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Perss. Saputra, W (2012). Pengantar Komunikasi. Rajawali Perss, 1.
- Setiadi, A. (2018). Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Beragama Islam di Balang-balang Kecamatan Bantaromong. Subagyo, J. (2004). Metodologi Penelitian Dalam Teori Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhandang, K (2013). Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwandi, B. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Syukir, A. (1983). Dasar-Dasar Strategi Dakwah. Surabaya: CV AL-Ikhlash.
- Yaqub, H. (1992). Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership. Bandung: Dipenogoro.
- Muhammad Zaenal Muttaqin, & Komarudin Shaleh. (2023). Strategi Dakwah Ustadz Ramdan Fawzi di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 43–48. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2274>